

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, diketahui bahwa model regresi yang diperoleh telah memenuhi kriteria Best Linier Unbiased Estimate (BLUE) karena memenuhi kriteria berdistribusi data normal, bebas dari multikolinearitas, bebas dari autokorelasi, dan bebas dari heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian, dan pembahasan dengan menggunakan regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman, modal kerja terhadap perolehan sisa hasil usaha, maka diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Jumlah anggota Koperasi Aneka Usaha berpengaruh signifikan terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi. Hal tersebut karena nilai p-value lebih kecil dari α , yakni 0,000.
2. Jumlah Simpanan Koperasi Aneka Usaha berpengaruh signifikan terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi. Hal tersebut karena nilai p-value lebih kecil dari α , yakni 0,000.
3. Jumlah Pinjaman Koperasi Aneka Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi. Hal tersebut karena nilai p-value lebih besar dari α , yakni 0,584.
4. Modal Kerja Koperasi Aneka Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi. Hal tersebut karena nilai p-value lebih besar dari α , yakni 0,823.

5. Berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis (Uji F), diperoleh hasil bahwa jumlah anggota, Jumlah simpanan, Jumlah Pinjaman dan modal kerja berpengaruh simultan terhadap perolehan sisa hasil usaha pada KPRI Aneka Usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Pihak koperasi harus mendorong para anggota koperasi untuk semakin aktif dalam menjalankan kegiatan koperasi. Semakin banyak anggota yang menyetorkan simpanan maka semakin luas peluang anggota untuk mendapatkan pinjaman dalam jumlah yang tinggi.
2. Pihak koperasi harus mengadakan promosi untuk meningkatkan jumlah simpanan sebagai modal dalam pemberian pinjaman dengan modal yang besar sehingga koperasi semakin berkembang.
3. Pihak koperasi harus meningkatkan jumlah pinjaman dengan mengurangi presentase bunga dan biaya administrasi yang diharapkan agar para anggota melakukan pinjaman sehingga koperasi memperoleh bunga yang tinggi dan meningkatkan sisa hasil usaha yang diperoleh.
4. Dalam meningkatkan modal kerja, pihak koperasi dapat memberikan syarat kredit yang menguntungkan bagi para anggota. Modal kerja yang mencangkupi juga dapat melindungi koperasi dari krisis modal dan turunya nilai asset lancar.

5. Diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti seperti pengaruh volume usaha dari unit-unit usaha yang ada di Koperasi Aneka Usaha.

5.3 Keterbatasan

Peningkatan sisa hasil usaha dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari sisi finansial maupun non finansial, tetapi dalam penelitian yang digunakan hanya variabel jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman, modal kerja. Penelitian ini mengambil obyek hanya satu wilayah yang artinya kesimpulan yang didapat hanya bisa berlaku pada wilayah tersebut dan bukan berlaku untuk wilayah lainnya. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini masih relatif singkat hanya dari tahun 1987 sampai dengan 2018.